

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>

Volume 3 | Nomor 2 | Juni | 2023

ISSN: 2622-1683

HUBUNGAN RASA CEMAS ANAK USIA 4-6 TAHUN PADA PERAWATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI MOLAR SUSU DI PUSKESMAS LALOMBA

Mery Erfiani

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D3 Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

Email : merysabeck@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan manusia seutuhnya. Takut adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang dialami individu ketika berfikir mengenai sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi, sehingga menimbulkan perasaan takut, perawatan kesehatan gigi pada umumnya sangat mempengaruhi rasa takut khususnya pada anak-anak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasa takut anak terhadap perawatan gigi dan kejadian karies gigi. Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan rasa takut anak terhadap kejadian karies gigi di peroleh hasil bahwa jumlah dari 30 responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak di banding dengan perempuan, pemilihan sampel pada penelitian ini adalah anak-anak usia 4-6 tahun yang periksa kesehatan giginya di Puskesmas Lalombaa Hasil yang di peroleh bahwa dari 30 responden yang di teliti rasa takut anak pada perawatan kesehatan gigi dalam katagori rasa takut sedang yaitu sebanyak 28 orang dengan jumlah kejadian karies gigi pada anak terdapat 19 anak yang mengalami karies gigi pada pemeriksaan. Berdasarkan hasil uji analisa bahwa H0 di tolak dan H1 di terima yang artinya ada hubungan rasa takut anak pada perawatan kesehatan gigi terhadap kejadian karies gigi dan mulut.

Kata Kunci: Rasa Takut, Rasa Molar Susu, Karies Gigi Anak

ABSTRAC

Dental and oral health is an integral part of overall human health. Fear is an unpleasant emotional state experienced by individuals when they think something unpleasant will happen, giving rise to feelings of fear, dental health care in general greatly affects fear, especially in children, this study aims to determine the relationship between children's fear of dental care and the incidence of dental caries. From the results of the research conducted on the relationship between fear of children and the incidence of dental caries, it was found that the number of 30 respondents was male compared to female. The sample selection in this study was children aged 4-6 years who examined dental health at Lalombaa Public Health CenteThe results obtained were that of the 30 respondents who studied the fear of children in dental health care in the category of moderate fear, namely as many as 28 people with the number of incidents of dental caries in children, there were 19 children who had dental caries on examination. Based on the results of the analysis test, H0 was rejected and H1 was accepted, which means that there is a relationship between children's fear of dental health care and the incidence of dental and oral caries.

Keywords : *Fear, Milk Molar Taste, Children's Dental Caries*

PENDAHULUAN

Diseluruh dunia prevalansi kecemasan pada perawatan gigi sangat tinggi yaitu mencapai 6-15% dari seluruh populasi. Namun cukup bervariasi diberbagai dunia dan pada pada populasi sampel yang berbeda (Rehatta, 2014). Kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang dialami individu ketika berfikir mengenai sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi, sehingga menimbulkan perasaan takut, kehati-hatian dan kewaspadaan. Kecemasan dapat muncul pada situasi seperti berbicara di depan umum, tekanan pekerjaan yang tinggi, menghadapi ujian, dan pada situasi-situasi tertentu juga dapat memicu munculnya kecemasan bahkan rasa takut. *Sigmund Freud* menyebutkan bahwa timbulnya rasa cemas dapat diketahui dari perilaku yang ditimbulkan oleh individu tersebut. Kecemasan sangat berhubungan erat dengan rasa takut, sehingga dapat terjadi secara tidak sadar (Dennis dalam (Julistia, Sari dan Sulistyani, 2018).

Prevalensi rasa takut dental yang terjadi di beberapa Negara berkisar 5-20% dengan populasi paling banyak terlihat pada anak-anak, rasa takut terhadap perawatan gigi merupakan hambatan bagi dokter gigi dalam usaha peningkatan kesehatan gigi, terutama pada anak-anak

Penting untuk merawat anak yang merasa takut terhadap perawatan gigi, karena takut merupakan penyebab dari 15% kegagalan perawatan gigi. Salah satu upaya untuk mencegah rasa takut anak terhadap perawatan gigi yaitu dengan memberikan penyuluhan demonstrasi. Perasaan takut yang dialami anak selama perawatan gigi bukan fenomena baru dalam bidang kedokteran gigi. Rasa takut anak sering menjadi penghalang bagi dokter gigi untuk memberikan perawatan yang optimal (Sagrang, 2017).

Pengelolaan perilaku anak merupakan bagian integral kesehatan oral anak faktor – faktor yang berpengaruh pada perilaku anak di dalam perawatan gigi adalah pertumbuhan dan

perkembangan anak keluarga, teman sebaya, pengalaman medik, dental. Lingkungan dental dalam perkembangannya anak normal menunjukkan karakteristik perilaku dan perubahan-perubahan tertentu sesuai dengan umur kronologi dalam pengelolaan perilaku anak- anak penting diperhatikan posisi dokter gigi dan anak selama perawatan, cara berkomunikasi dan penggunaan bahasa dan memilih tehnik pendekatan perilaku yang sesuai (Lesmana, 2017).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini ingin melihat hubungan antara variable rasa takut dengan kejadian karies gigi di Puskesmas Lalombaa. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi frekuensi kelompok responden berdasarkan Umur

Umur (th)	(n)	Persentase
4 tahun	7	23,3 %
5 tahun	6	20 %
6 tahun	17	56,7%
Jumlah	30	100 %

Sumber Data : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa kelompok responden anak yang berumur 6 tahun sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang berumur 5 tahun sebanyak 6 orang (20%) dan yang berumur 4 tahun sebanyak 7 orang (23,3%).

Tabel 2
Distribusi frekuensi rasa takut responden

Kategori rasa Takut	(n)	Persentase
Takut	18	63 %
Tidak Takut	11	36 %
Total	30	100 %

Berdasarkan penelaian kuisisioner rasa takut anak terhadap perawatan kesehatan gigi di ketahui bahwa sebanyak 18 anak (63%) merasa takut saat perawatan kesehatan gigi dan 11 orang anak (36%) tidak merasa takut saat di lakukan perawatan kesehatan gigi

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian karies gigi pada anak

Karies Gigi	(n)	Persentase
Ada karies	19 orang	63,3%
Tidak ada karies	11 orang	36,7%
Total	30	100 %

Berdasarkan data tabel di atas di ketahui bahwa dari 30 anak yang di periksa terdapat 19 orang anak (63,3%) mengalami kejadian karies gigi dan sebanyak 11 orang anak (36,7%) tidak mengalami kejadian karies gigi.

Tabel 4
Tabel analisis hubungan rasa takut anak terhadap perawatan kesehatan gigi

Rasa Takut	Karies gigi				Jumlah		P-value
	Ada karies		Tidak ada karies		N	%	
	N	%	N	%			
Takut	10	55,6	8	44,4	18	100	0,000
Tidak takut	9	75	3	25	12	100	
Jumlah	19	63,3	11	36,7	30	100	

Sumber data : Data Primer 2021

Berdasarkan data tabel di atas di ketahui bahwa anak yang memiliki rasa takut cenderung mengalami kejadian karies gigi yaitu sebanyak 10 anak (44,4) sedangkan anak yang merasa tidak masih terdapat karies gigi yaitu sebanyak 3 orang anak (25%)

berdasarkan hasil analisis *chi-squared* di ketahui bahwa nilai p-value <0,005 yang artinya bahwa H0 di tolak dan H1 di terima yaitu terdapat hubungan antara rasa takut anak terhadap perawatan kesehatan gigi dan kejadian karies gigi susu di Puskesmas Lalomba Kabupaten Kolaka

KESIMPULAN

1. Ada hubungan rasa takut anak pada perawatan gigi terhadap kejadian karies gigi di puskesmas Lalomba Kabupaten Kolaka dengan nilai p – value < 0,005
2. Anak usia 4-6 tahun masih memiliki rasa takut dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 anak 93,7%
3. Pada anak usia 4 -6 tahun di periksa bahwa sebagian anak masih mengalami kejadian karies gigi

SARAN

1. Diharapkan kepada orang tua anak untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut anaknya
2. harapkan untuk selalu rajin menyikat gigi 2 kali sehari dan rajin untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut minimal 6 bulan sekali.

3. Diharapkan pada dokter gigi untuk lebih kooperatif dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut khususnya bagi pasien anak – anak.

DAFTAR RUJUKAN

1. Rehatta L, Manurung Y. Rasa takut terhadap perawatan gigi, *Dentika Dental Journal*; 2007: 12: 201.
2. Julistia, R., Sari, K. dan Sulistyani, A. (2018) “Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Dokter Gigi Muda Dan Perawat Gigi Muda Saat Menghadapi Pasien,” *Journal Psikogenesis*, 4(1), hal. 73. doi: 10.24854/jps.v4i1.519.
3. Natamiharja L, Manurung Y. Rasa takut terhadap perawatan gigi, *Dentika Dental Journal*; 2007: 12: 201.
4. Lesmana, H. (2017) “Gambaran Kecemasan dengan Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Ekstraksi Gigi di RSUD Barru,” *Media Kesehatan Gigi*, 4(1), hal. 9–15.